

**ANALISIS EFISIENSI PENGELUARAN PEMERINTAH SEKTOR
KESEHATAN DAN PENDIDIKAN KABUPATEN/KOTA DI
PROVINSI JAWA TENGAH
(PERIODE 2013-2019)**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM
ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

ISHMAH IZZATI

NIM : 17108010080

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

**ANALISIS EFISIENSI PENGELUARAN PEMERINTAH SEKTOR
KESEHATAN DAN PENDIDIKAN KABUPATEN/KOTA DI
PROVINSI JAWA TENGAH
(PERIODE 2013-2019)**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM
ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

ISHMAH IZZATI
NIM : 17108010080

PEMBIMBING:

DR. ABDUL OOYYUM, SEI, M. SC. FIN

NIP. 19850630 201503 1 007

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-210/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2023

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS EFISIENSI PENGELUARAN PEMERINTAH SEKTOR KESEHATAN
DAN PENDIDIKAN KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TENGAH
(PERIODE 2013-2019)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ISHMAH IZZATI
Nomor Induk Mahasiswa : 17108010080
Telah diujikan pada : Jumat, 20 Januari 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.
SIGNED

Valid ID: 63d38f9488b4



Penguji I
Dr. Miftakul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 63d3738b2645b



Penguji II
Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.
SIGNED

Valid ID: 63d39b4163102



Yogyakarta, 20 Januari 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawati, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 63d49500e6f8c

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif untuk menganalisis tingkat efisiensi pengeluaran pemerintah pada sektor kesehatan dan pendidikan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2013-2019. Belanja kesehatan dan pendidikan digunakan sebagai variabel input dan persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap sanitasi layak, angka harapan hidup (AHH), angka kesakitan dalam satu bulan terakhir, persentase penduduk yang mengalami keluhan kesehatan dalam satu bulan terakhir, angka partisipasi sekolah penduduk usia 16-18 tahun, rata-rata lama sekolah, angka melek huruf penduduk usia 15 tahun ke atas, persentase penduduk usia 15 tahun ke atas dengan pendidikan tamat SLTP/Sederajat digunakan sebagai variabel output. Sumber data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK) Kemenkeu dan Badan Pusat Statistik (BPS) untuk mengambil variabel input dan output penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Data Envelopment Analysis (DEA), dengan pendekatan input berdasarkan output yang dihasilkan. Hasil penelitian ini menunjukkan kondisi yang berbeda di setiap wilayah dari tahun ke tahun. Tingkat efisiensi terbanyak berada pada tahun 2016 dengan total 30 Kabupaten efisien, dan tahun dengan efisiensi paling sedikit berada pada tahun 2018 dengan total 20 Kabupaten. Sedangkan untuk daerah yang belum mencapai tingkat efisien dari tahun 2013-2019 adalah Kabupaten Banjarnegara dengan rata-rata sebesar 0.8%.

Kata Kunci: Efisiensi, Belanja Kesehatan, Belanja Pendidikan, Data Envelopment Analysis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study is a quantitative study to analyze the level of efficiency of government spending on health and education sectors in Central Java Province in 2013-2019. Health and education expenditures are used as input variables and the percentage of households that have access to proper sanitation, life expectancy (AHH), morbidity rate in the last month, percentage of the population who experienced health complaints in the last month, school enrollment rate of the population aged 16-18 years, average length of schooling, literacy rate of the population aged 15 years and over, percentage of the population aged 15 years and over with education graduated from junior high school / equivalent are used as output variables. The data source used is secondary data obtained from the financial statements of the Direktorat Jenderal Perimbangan dan Keuangan (DJPK) of the Ministry of Finance and the Badan Pusat Statistik (BPS) to take the input and output variables of the study. The method used in this study is the Data Envelopment Analysis (DEA) method, with an input approach based on the output produced. The results of this study show different conditions in each region from year to year. The highest level of efficiency was in 2016 with a total of 30 efficient districts, and the year with the least efficiency was in 2018 with a total of 20 districts. Meanwhile, the region that has not reached the efficient level from 2013-2019 is Banjarnegara Regency with an average of 0.8%.

Keywords: *Efficiency, Health Expenditures, Educations Expenditures, Data Envelopment Analysis.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Ishmah Izzati

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Ishmah Izzati

NIM : 17108010080

Judul : “**Analisis Efisiensi Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan dan Pendidikan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (Periode 2013-2019)**”

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 26 Januari 2023

Pembimbing,



Dr. Abdul Qoyyum, Sei, M. Sc. Fin

NIP. 19850630 201503 1 007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ishmah Izzati
NIM : 17108010080
Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Efisiensi Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan dan Pendidikan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (Periode 2013-2019)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam body note dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dimaklumi.

Yogyakarta, 20 Januari 2023

nyusun

METERAL
TEMPEL
F7E4CAKX218203989
Ishmah Izzati

NIM. 17108010080

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTO

Tahapan pertama dalam mencari ilmu adalah mendengarkan, kemudian diam dan menyimak dengan penuh perhatian, lalu menjaganya, lalu mengamalkannya dan kemudian menyebarkannya.



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Dipersembahkan

Untuk:

Kedua orangtua saya Ibu Sutriasih dan Bapak Tislam, yang selalu mendoakan, mendukung, membimbing dan memberikan kasih sayang di setiap langkah yang saya ambil.

Kepada kelima kakakku Nasitotul Janah, Hanin Mustofa, Quroh ‘Aini, ‘Afin Hilman Akhyari dan Nabil ‘Abqoriy yang menjadi sumber inspirasi saya untuk menggapai semua mimpi dan memotivasi saya untuk semangat menyelesaikan perkuliahan.

Seluruh keluarga dan kerabat dekat saya, Omnivora Club, Selma Luthfiana, Windu Presbi Wisudawati, Nur Afifah Ulya, Izharul Haqq, Ike Avianti, Ely, Trisia Mora, Oryza Kusumo, Annisa Yuliantika, Nuries, Nadia, Aprillia Rahmadina, Marga Setiana, Alvyn Izzy Radyan, Shania Salma Tsabita, Mega Purwati, Mar’atus Shalidan kawan-kawan Infest 2017 yang memberikan bantuan juga dukungan selama menempuh pendidikan.

Serta almamater saya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Terimakasih, kalian sangat berkesan dan luar biasa.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Z	Zet
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	Sh	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	Dh	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha'	Th	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zha'	Zh	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostref
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعدّدة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدّة	Ditulis	'iddah

C. Ta'Marbuttah

Semua *ta'* marbuttah ditulis dengan *h*, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang“al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	'illah
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
نكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لنشكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

الفروضذوي	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
السنةأهل	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr, wb

Alhamdulillah segala puji bagi Allah, tiada kata yang dapat diucapkan selain beryukur pada Allah yang senantiasa memberi kasih sayangNya kepada hambaNya sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada baginda rasulullah SAW yang telah memberikan hikmah dan menyinari kita dari zaman kegelapan menuju zaman berilmu pengetahuan. Semoga kita mendapat syafaatnya kelak di hari akhir. Aamin.

Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penulisan skripsi ini tentu terdapat berbagai ujian dan rintangan yang dihadapi, namun berkat do'a, motivasi dan dukungan berbagai pihak akhirnya penelitian ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag., M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S. Ag., M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, SEI, M. Sc. Fin., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan dosen pembimbing skripsi yang senantiasa ikhlas membimbing dan mengarahkan selama perkuliahan dan dalam proses penulisan skripsi

4. Ibu Anggari Marya Krenowati, S.E, M.E selaku Dosen Pembimbing Akademik
5. Seluruh dosen beserta pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Ayahanda Tislam dan Ibunda Sutriasih serta kakak-kakakku tercinta Nasitotul Janah, Hanin Mustofa, Quroh ‘Aini, ‘Afin Hilman Akhyari, dan Nabil ‘Abqoriy beserta keluarga besar yang memberi doa dan dukungan selama penulis menempuh pendidikan
7. Sahabat-sahabatku Omnivora Club, Selma, Windu, Ulya, Izhar, Mora, Nuries, Annisa, Oryza, dan Nadia yang selalu memberi semangat dalam proses penulisan tugas akhir ini
8. Teman-teman Infest 2017 yang telah kebersamai selama masa perkuliahan beserta seluruh pihak yang telah membantu tanpa bisa disebutkan satu persatu.

Semoga doa dan dukungan serta kebaikan yang diberikan menjadi amal jariyah yang mendapat pahala beribu-ribu kali lipat. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat pada penulis dan pembaca. Aamiin.

Yogyakarta, 26 Januari 2023

Penulis,

Ishmah Izzati

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	vi
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	vii
HALAMAN MOTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR	xxii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan.....	10

BAB II.....	12
LANDASAN TEORI.....	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Pengeluaran Pemerintah.....	12
2. Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan.....	13
3. Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan.....	14
4. Konsep Efisiensi.....	14
5. Pengukuran Efisiensi dengan Metode DEA.....	15
6. Pengeluaran Pemerintah dan Konsep Efisiensi dalam Islam.....	19
B. Telaah Pustaka.....	23
C. Kerangka Pemikiran.....	25
BAB III.....	27
METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Sumber dan Jenis Data.....	27
C. Populasi dan Sampel.....	27
D. Definisi Operasional Variabel.....	28
E. Teknik Analisa Data.....	30
BAB IV.....	34
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	34
1. Kondisi Geografis.....	34
2. Perkembangan Belanja Pemerintah Daerah.....	34

3. Perkembangan Belanja Pemerintah Daerah Sektor Kesehatan.....	35
4. Perkembangan Belanja Daerah Sektor Pendidikan.....	36
5. Kondisi Derajat Kesehatan dan Pendidikan Masyarakat	37
B. Analisis dan Pembahasan.....	45
1. Analisis Efisiensi Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan dan Pendidikan.....	45
2. Target Perbaikan Input Belanja Kesehatan dan Pendidikan	48
3. Pembahasan.....	60
BAB V.....	66
PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Anggaran Bidang Pendidikan dan Kesehatan tahun 2019	2
Tabel 4.1 Realisasi Pengeluaran Pemerintah Provinsi Jawa Tengah 2013-2019 .	35
Tabel 4.2 Realisasi Belanja Kesehatan Provinsi Jawa Tengah tahun 2013-2019	35
Tabel 4.3 Realisasi Belanja Pendidikan Provinsi Jawa Tengah tahun 2013-2019	36
Tabel 4.4 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses terhadap Sanitasi Layak	38
Tabel 4.5 Angka Harapan Hidup (AHH) Provinsi Jawa Tengah tahun 2013-2019	39
Tabel 4.6 Angka Kesakitan dalam Satu Bulan Terakhir Provinsi Jawa Tengah .	40
Tabel 4.7 Keluhan Kesehatan dalam Satu Bulan Terakhir provinsi Jawa Tengah	41
Tabel 4.8 Angka Partisipasi Sekolah Penduduk usia 16-18 Tahun.....	42
Tabel 4.9 Rata-Rata Lama Sekolah Provinsi Jawa Tengah tahun 2013-2019	43
Tabel 4.10 Angka Melek Huruf Provinsi Jawa Tengah tahun 2013-2019	43
Tabel 4.11 Penduduk usia 15 tahun ke atas dengan pendidikan tamat SLTP/Sederajat	44
Tabel 4.12 Skor Efisiensi VRS Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah	46
Tabel 4.13 Target Perbaikan Input Belanja Kesehatan dan Pendidikan Tahun 2013	50
Tabel 4.14 Target Perbaikan Input Belanja Kesehatan dan Pendidikan Tahun 2014.....	52
Tabel 4.15 Target Perbaikan Input Belanja Kesehatan dan Pendidikan Tahun 2015.....	53

Tabel 4.16 Target Perbaikan Input Belanja Kesehatan dan Pendidikan Tahun 2016.....	55
Tabel 4.17 Target Perbaikan Input Belanja Kesehatan dan Pendidikan Tahun 2017.....	55
Tabel 4.18 Target Perbaikan Input Belanja Kesehatan dan Pendidikan Tahun 2018.....	57
Tabel 4.19 Target Perbaikan Input Belanja Kesehatan dan Pendidikan Tahun 2019.....	59
Tabel 4.20 Belanja Kesehatan dan Pendidikan yang selalu mencapai tingkat efisien	61



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Jumlah Penduduk Miskin Pulau Jawa Tahun 2019 (ribu jiwa)4
- Gambar 2. Angka Kesakitan (Persen) Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2019 ..6
- Gambar 3. Rata-rata Lama Sekolah Provinsi Jawa Tengah tahun 2013-20197
- Gambar 4. Kerangka Pemikiran Analisis Efisiensi Pengeluaran Pemerintah26



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengeluaran pemerintah merupakan bagian dari kebijakan fiskal yang digunakan untuk mengatur jalannya perekonomian dengan cara menentukan besaran anggaran pendapatan dan belanja pemerintah setiap tahunnya, atau biasa disebut dengan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) secara nasional dan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) dalam lingkup daerah atau regional. Tujuan dari anggaran ini adalah untuk menstabilkan harga, tingkat output, maupun kesempatan kerja dan memacu pertumbuhan ekonomi (Anitasari & Soleh, 2015).

Anggaran pengeluaran pemerintah yang kemudian dialokasikan ke berbagai daerah atau biasa disebut sebagai otonomi daerah, kemudian secara aktif digunakan sebagai dana yang dirancang untuk berbagai program kerja berdasarkan fungsinya, seperti Belanja Pelayanan Umum, Ketertiban dan Ketentraman, Ekonomi, Lingkungan Hidup, Perumahan dan Fasilitas, Kesehatan, Pariwisata dan Budaya, Pendidikan, dan Perlindungan Sosial (Kemenkeu DJPK, 2000). Dua diantara klasifikasi belanja menurut fungsi tersebut merupakan pengeluaran untuk layanan pokok yang disediakan oleh pemerintah sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Sumber daya manusia yang berkualitas akan meningkatkan produktivitas dan ekonomi yang memicu peningkatan daya saing bangsa. Sumber daya yang terus meningkat dan berkelanjutan dengan penggunaan yang lebih efektif dan efisien merupakan salah satu unsur penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia yang mampu meningkatkan

pembangunan serta pertumbuhan ekonomi yang produktif. (DJA Kemenkeu, 2002).

Dalam pelaksanaannya, upaya peningkatan kualitas sektor pendidikan dan kesehatan membutuhkan berbagai aspek yang mampu meningkatkan kualitasnya, terutama anggaran yang digunakan untuk realisasi program peningkatan pendidikan dan kesehatan yang berasal dari dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Menurut Amandemen UUD 1945 Pasal 31 Ayat (4), disebutkan bahwa negara harus memprioritaskan anggaran pendidikan minimal dua puluh persen dari APBN serta Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), dan anggaran kesehatan minimal lima persen dari APBN selain gaji, dan minimal sepuluh persen dari APBD.

Tabel 1.1 Anggaran Bidang Pendidikan dan Kesehatan tahun 2019

Jenis Anggaran	Persentase/Jumlah dari total APBN	
	Persentase	Total
Pendidikan	20%	492,5T
Kesehatan	5%	123,1 T
APBN		2461,1T

Sumber : Badan Pusat Statistik, Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan.

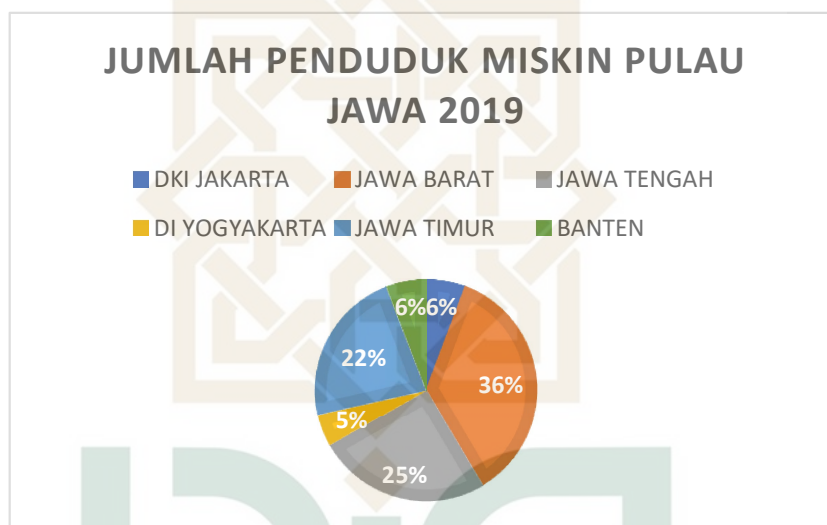
Pada tahun 2019, APBN Indonesia sebesar Rp2.461,1 Triliun, sementara anggaran bidang pendidikan sebesar Rp492,5 Triliun atau sebesar dua puluh persen dari total APBN dan bidang kesehatan sebesar Rp123,1 Triliun atau sebesar lima persen dari total APBN. Artinya, bahwa sebesar 25 persen dari APBN dialokasikan untuk pengeluaran layanan pokok (pendidikan dan kesehatan).

Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan dan kesehatan memegang peranan penting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Semakin berkualitas sumber daya yang tercipta, maka produktivitas dan ekonomi individu akan semakin meningkat serta mampu mendorong tingkat kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi dalam mewujudkan daya saing bangsa. Sebaliknya, apabila pendidikan dan kesehatan tidak tercapai dengan baik, maka kualitas sumber daya manusia akan semakin turun dan mampu menciptakan produktivitas yang rendah serta mampu menyebabkan adanya peningkatan kemiskinan di suatu daerah (Indriati, 2014).

Menurut teori Keynesian (1930), tentang kemiskinan dalam demokrasi-sosial, memandang bahwa kemiskinan bukanlah suatu permasalahan individual, melainkan struktural. Kemiskinan yang disebabkan oleh adanya ketidakadilan dan ketimpangan dalam masyarakat akibat tersumbatnya akses kelompok tertentu terhadap berbagai sumber-sumber kemasyarakatan. Teori ini mengacu pada prinsip ekonomi campuran (*mixed economy*) dan ekonomi manajemen permintaan (*demand-management economics*). Keynesian menganggap bahwa penekanan manajemen dan pendanaan negara dalam pemberian pelayanan sosial dasar (pendidikan, kesehatan, perumahan dan jaminan sosial) merupakan hal penting untuk mencapai tingkat sumber daya manusia yang baik. Irisan dari aliran kapitalis-sosialis merupakan kondisi yang paling efektif dimana kedua peran bertemu baik itu pemerintah maupun rakyat sebagai individual itu sendiri. Untuk mencapai kualitas sumber daya manusia yang baik, pemerintah harus memberikan fasilitas penunjang sumber daya manusia terlebih dahulu supaya rakyat sebagai penggerak sumber daya manusia itu sendiri dapat meningkatkan produktivitas dirinya. Namun, perlu diingat

bahwa penyaluran pemerintah ini harus mencapai tingkat efisien agar mampu mencapai tujuan, yakni meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menekan angka kemiskinan. Namun, angka kemiskinan itu sendiri masih menjadi fenomena yang lazim di Indonesia, khususnya di beberapa daerah.

Gambar 1. 1 Jumlah Penduduk Miskin Pulau Jawa Tahun 2019 (ribu jiwa)



Sumber : Badan Pusat Statistik (diolah)

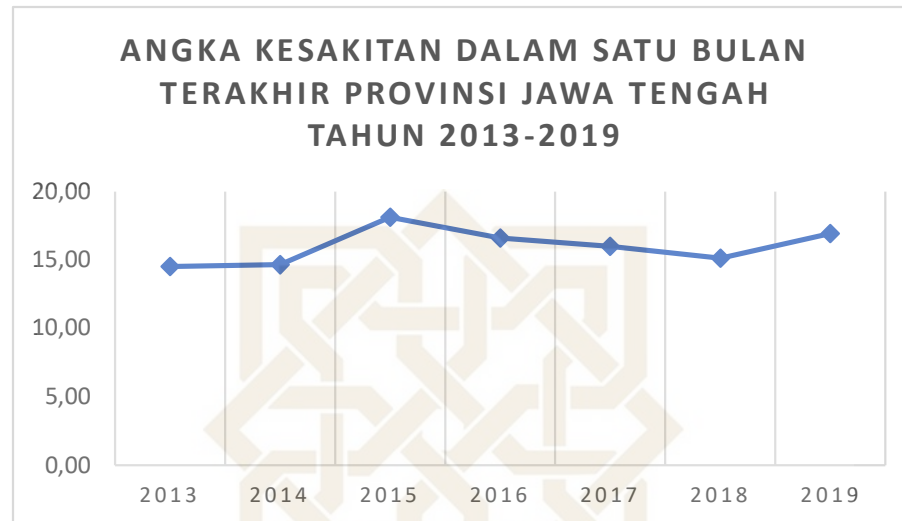
Pulau Jawa merupakan pulau dengan penduduk terpadat di Indonesia serta memegang peranan penting dalam perekonomian. Hampir setengah ekonomi Indonesia berada di Pulau Jawa, sehingga stabilitas perekonomian menjadi sangat penting. Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa Provinsi dengan penduduk termiskin di Pulau Jawa tahun 2019 ditempati oleh Jawa Barat dan Jawa Tengah, sehingga upaya untuk meningkatkan stabilitas ekonomi sangat diperlukan, khususnya dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Fenomena ini juga yang menunjukkan bahwa penggunaan anggaran dalam program peningkatan kualitas sumber daya manusia masih belum efisien dan tidak tersalurkan

secara baik, khususnya dalam bidang kesehatan dan pendidikan yang merupakan pilar utama dalam kualitas pokok sumber daya manusia.

Pendidikan merupakan fondasi yang sangat penting bagi pembangunan karakter, memaksimalkan potensi diri, mengasah kemampuan individu dalam memecahkan masalah, serta meningkatkan taraf hidup seperti kesempatan kerja serta pendapatan yang meningkat. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Pasal 1 (2003), kesehatan adalah sebuah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana sebagai bentuk untuk mewujudkan aktivitas pembelajaran agar peserta didik mampu mengembangkan potensi dirinya serta memiliki keterampilan yang diperlukan baik untuk dirinya sendiri, masyarakat, bangsa maupun negara.

Untuk mencapai pendidikan yang mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, sumber daya pendidikan juga harus berbanding lurus dengan tingkat kesehatan yang baik. Semakin baik sumber daya pendidikan yang ada, maka sumber daya manusia yang tercipta akan semakin baik pula. Sumber daya pendidikan adalah segala sesuatu yang digunakan dalam menyelenggarakan aktivitas pendidikan yang meliputi tenaga kependidikan, masyarakat, dana, sarana, dan prasarana (Presiden Republik Indonesia, 2003). Berbagai bentuk program dalam peningkatan bidang pendidikan dan kesehatan dapat dilihat dari berbagai hasil atau output kegiatan tersebut. Misalnya, dalam bidang kesehatan, kualitas kesehatan penduduk dapat dilihat dari Angka Kesakitan.

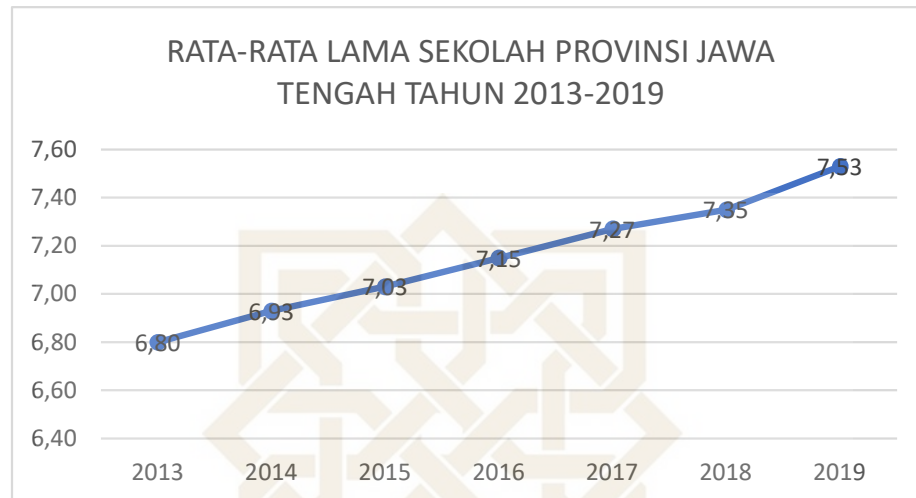
Gambar 1.2 Angka Kesakitan (Persen) Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2019.



Sumber : Badan Pusat Statistik, diolah

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa angka kesakitan di Provinsi Jawa Tengah, masih tergolong cukup tinggi, yakni mencapai angka 18% ditahun 2015 dan 17% ditahun 2019. Hal ini menunjukkan bahwa dalam satu bulan terakhir, penduduk di Jawa Tengah mengalami tingkat kesakitan pada penyakit tertentu dibandingkan dengan jumlah penduduk yang sehat. Jika mencapai tingkat 18%, maka itu berarti hampir seperlima dari jumlah penduduk di provinsi tersebut sedang dalam keadaan sakit. Apabila kondisi ini tidak ditanggulangi dengan baik, maka kesehatan penduduk akan semakin memburuk dan berimbas kepada kualitas sumber daya manusia yang menurun. Apabila tingkat kesehatan tidak baik, maka akan sulit bagi seseorang untuk menempuh jenjang pendidikan dengan baik pula. Tingkat pendidikan penduduk suatu daerah, dapat dilihat dari berbagai aspek, misalnya rata-rata lama sekolah.

Gambar 1.3 Rata-rata Lama Sekolah Provinsi Jawa Tengah tahun 2013-2019



Sumber : Badan Pusat Statistik, diolah

Gambar diatas menunjukkan rata-rata lama sekolah yang berada pada provinsi Jawa Tengah yang mengindikasikan masih terdapat lulusan SD karena lama sekolah sekitar 6 tahun di tahun 2013, namun di tahun berikutnya, rata-rata lama sekolah menunjukkan peningkatan hingga tahun 2019 yakni 7 tahun atau setara dengan tingkat kelas 1 SLTP. Namun, tingkatan rata-rata lama sekolah ini masih tergolong rendah, dikarenakan tidak mencapai program wajib belajar 9 tahun, atau setingkat lulus SLTP, sehingga kualitas sumber daya manusia di Provinsi Jawa Tengah masih tergolong rendah dalam segi pendidikan.

Fenomena diatas menunjukkan bahwa kondisi dari kesehatan dan pendidikan di Jawa Tengah masih belum mencapai tingkat yang baik, sehingga mempengaruhi kualitas sumber daya manusia yang kemudian mampu menyebabkan kenaikan tingkat kemiskinan, karena tingkat produktivitas yang rendah, sehingga tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa

Tengah tergolong tinggi di tahun 2019. Padahal, anggaran yang dirancang oleh Pemerintah pada sektor penunjang sumber daya manusia yakni kesehatan dan pendidikan sudah sesuai dengan peraturan menurut Amandemen UUD 1945 Pasal 31 Ayat (4), yaitu bahwa negara harus memprioritaskan anggaran pendidikan minimal dua puluh persen dari APBN serta Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), dan anggaran kesehatan minimal lima persen dari APBN selain gaji, dan minimal sepuluh persen dari APBD. Sehingga, permasalahan ini harus ditelaah lebih lanjut untuk menemukan solusi terbaik demi mencapai tujuan yang telah disusun oleh pemerintah.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu dengan menggunakan metode Data Envelopment Analysis (DEA), misalnya analisis efisiensi sektor kesehatan dan pendidikan yang dilakukan oleh Rapiuddin dan Bahrul Ulum Rusydi (2017) dengan menggunakan variabel output berupa rasio guru permurid, rasio sekolah per murid, angka kematian bayi dan fasilitas layanan kesehatan, yang menghasilkan nilai kurang efisien pada sektor tersebut di Provinsi Sulawesi Selatan. Selain itu, terdapat penelitian yang dilakukan oleh Asprilla Deddy Perdana (2017) dengan menggunakan variabel output berupa angka kematian balita, akses air bersih, indeks pendidikan, dan angka partisipasi kasar sekolah, yang menghasilkan tingkat kurang efisien pada tahun 2010 hingga 2013. Kemudian terdapat penelitian yang dilakukan oleh Eka Dian Puspitasari (2016), dengan variabel output berupa fasilitas layanan kesehatan dan derajat kesehatan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2012-2014 yang menghasilkan tingkat kurang efisien di 18 kabupaten.

Berdasarkan beberapa penelitian diatas yang masih menunjukkan adanya tingkat inefisiensi, maka penelitian tersebut masih perlu ditelaah kembali untuk dicari solusinya. Penelitian yang saya lakukan merupakan penelitian dengan metode Data Envelopment Analysis (DEA) dengan variabel output, tahun penelitian, dan tempat yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Variabel output yang digunakan, yakni akses terhadap sanitasi layak, angka harapan hidup, keluhan kesehatan dalam satu bulan terakhir, rata-rata lama sekolah, angka partisipasi sekolah, angka melek huruf, dan pendidikan tamat SLTP/ sederajat. Variabel tersebut merupakan indikator penting dari tiap sektor kesehatan dan pendidikan yang belum ada pada penelitian sebelumnya, serta pemilihan sampel penelitian di Provinsi Jawa Tengah dengan tingkat kemiskinan yang tinggi, dan tahun yang juga berbeda, sehingga penelitian ini menjadi layak untuk diteliti kembali dengan judul *“Analisis Efisiensi Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan dan Pendidikan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (Periode 2013-2019)”*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah-masalah yang ada:

1. Bagaimana tingkat efisiensi belanja kesehatan dan pendidikan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2013-2019?
2. Bagaimana target perbaikan penggunaan biaya belanja kesehatan dan pendidikan Kabupaten/Kota yang belum efisien agar mencapai efisien?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas dapat kita peroleh beberapa tujuan dari adanya penelitian ini yaitu:

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dan kegunaan dari penelitian ini diantaranya:

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai efisiensi pengeluaran pemerintah sektor kesehatan dan pendidikan, serta kebijakan yang tepat untuk mencapai tingkat yang efisien.
2. Bagi pemerintah, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan informasi tambahan bagi pemerintah dalam membuat kebijakan baru dalam menangani masalah pengeluaran pemerintah yang kurang efisien di Indonesia
3. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam membuat sebuah penelitian yang baru terkait kebijakan fiskal suatu negara.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, sistematikan penulisan dibagi menjadi lima bagian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. meliputi penjelasan terkait latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematikan pembahasan. Pada bagian latar ini membahas isu-isu mengenai pertumbuhan ekonomi di Indonesia serta variabel-variabel yang menjadi pendukung bahkan permasalahan yang didasari oleh fakta dan data. Latar belakang pada pendahuluan ini yang akan memunculkan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian

BAB II Landasan Teori. Bab kedua dalam penelitian ini merupakan bagian yang memuat telaah pustaka dari hasil penelitian-penelitian yang sudah ada tentang pertumbuhan ekonomi di Indonesia serta penelitian yang relevan dengan topik yang dibahas oleh penulis. Dalam bab ini juga dijelaskan kerangka teoritik yang berisi tentang teori-teori pertumbuhan ekonomi dan variabel-variabel terkait yang digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, pada bab ini juga membahas tentang hipotesis-hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian. Bab ketiga ini merupakan bagian metode penelitian. Bab ini menjelaskan semua variabel yang digunakan dalam penelitian, mulai dari jenis data, sumber data, sampai definisi operasional variabelnya,. Dalam bab ini juga dijelaskan tentang alat analisis yang digunakan penulis dalam penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab keempat ini merupakan bagian analisis data dan pembahasan. Bagian ini meliputi statistik deskriptif dari data-data yang digunakan dalam penelitian yang merupakan hasil olahan perhitungan yang digunakan penulis. Bab ini juga menjelaskan hasil penelitian dalam membandingkan teori maupun penelitian terdahulu.

BAB V Penutup. Bab ini sebagai penutup dari pembahasan dalam penelitian ini. Dalam bab ini berisi kesimpulan akhir penelitian dan saran-saran untuk tercapainya hasil penelitian. Selain itu, berisi juga tentang implikasi dana keterbatasan dari penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis efisiensi pengeluaran pemerintah sektor kesehatan dan pendidikan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2013-2019 dengan menggunakan metode Data Envelopment Analysis (DEA), maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Selama kurun waktu 7 tahun (2013-2019), hanya terdapat satu Kabupaten yang tidak mencapai tingkat efisiensi sempurna, yaitu Kabupaten Banjarnegara dan 13 Kabupaten/Kota yang selalu mencapai tingkat efisiensi sempurna di setiap tahunnya, yakni Kabupaten Purbalingga, Purworejo, Wonosobo, Sukoharjo, Karanganyar, Rembang, Kudus, Jepara, Kota Magelang, Surakarta, Salatiga, Semarang, dan Pekalongan yang mencapai tingkat efisiensi sempurna 1 (100%). Namun, secara keseluruhan, jumlah daerah yang mencapai tingkat efisiensi lebih banyak dibandingkan daerah yang masih inefisien di setiap tahunnya. Ini membuktikan bahwa penganggaran biaya belanja kesehatan dan pendidikan sudah cukup baik namun masih perlu dilakukan penyesuaian dengan mengurangi sisa biaya yang tidak diperlukan (boros).
2. Target perbaikan pada daerah yang sudah mencapai tingkat efisiensi sempurna tidak perlu dilakukan, namun pada daerah yang masih belum mencapai tingkat efisiensi perlu dilakukan dengan mengurangi jumlah anggaran sehingga pemborosan dapat diminimalisir. Input yang terlalu tinggi tidak selalu menghasilkan output yang optimal. Seperti jumlah anggaran belanja kesehatan dan pendidikan di Kabupaten Banjarnegara

yang lebih tinggi dibandingkan daerah yang telah mencapai tingkat efisiensi sempurna. Padahal, hasil pengujian dengan metode DEA menunjukkan bahwa Kabupaten Banjarnegara selalu tidak efisien dari tahun 2013-2019. Ini berarti, penggunaan anggaran perlu ditekan agar tidak terjadi pemborosan yang bersifat mubazir, serta output yang dihasilkan dapat maksimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi daerah yang telah mencapai kondisi efisien, diharapkan pemerintah daerah tetap melakukan pengawasan serta evaluasi belanja sektor kesehatan dan pendidikan untuk meminimalisir adanya pemborosan.
2. Bagi daerah yang belum mencapai tingkat efisiensi sempurna, maka dapat dilakukan penyesuaian anggaran dengan mengurangi tingkat pemborosan pada input belanja kesehatan dan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitasari, M., & Soleh, A. (2015). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Bengkulu. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 117–127.
- Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat. (2021). Cover depan STATISTIK PENDIDIKAN 2021 i. *Badan Pusat Statistik*.
- DJA Kemenkeu. (2002). *Pembangunan Berkelanjutan*.
- Efisiensi, A., Pemerintah, P., Di, D., Jawa, P., Dengan, T., Pratama, Z., Subagiarta, I. W., Ilmu, J., Pembangunan, S., Ekonomi, F., Unej, U. J., & Kalimantan, J. (2013). *Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA) The Analysis the Efficiency Of Local Government Expenditure In East Java Province With Approach Data Envelopment Analysis (DEA)*.
- Fajri, M. (2020). Analisis efisiensi pengeluaran kesehatan provinsi jambi. *Akuntabel*, 17(1), 115–121. <https://doi.org/10.31219/osf.io/gpj82>
- Gunnarsson, V., Carcillo, S., & Verhoeven, M. (2007). Education and Health in G7 Countries: Achieving Better Outcomes with Less Spending. *IMF Working Papers*, 07(263), 1. <https://doi.org/10.5089/9781451868265.001>
- Ilmiah, J., & Merini, D. (2013). *PEMERINTAH SEKTOR PUBLIK DI KAWASAN ASIA TENGGARA : APLIKASI DATA ENVELOPMENT ANALYSIS*.
- Indriati, N. E. (2014). Analisis Efisiensi Belanja Daerah di Kabupaten Sumbawa (Studi Kasus Bidang Pendidikan dan Kesehatan). *Jesp*, 6(2), 192–205.

- Jafarov, E., & Gunnarsson, V. (2008). *Government Spending on Health Care and Education in Croatia: Efficiency and Reform Options*; by Etibar Jafarov and Victoria Gunnarsson; IMF Working Paper 08/136; May 1, 2008.
- Majelis Permusyawaratan Rakyat. (2000). *UUD Negara RI Tahun 1945*. 1–28.
<https://www.mkri.id/index.php?page=web.PeraturanPIH&id=1&menu=6&status=1>
- Mubarak, H., & Hasbiullah. (2016). *Ecce S. EcceS (Economics, Social, and Development Studies, 4(1)*.
- Presiden Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 87–88.
- Putra, T. M., & Anitasari, M. (2020). Efisiensi Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan Di Indonesia (Data Envelopment Analysis). *Convergence: The Journal of Economic Development, 1(1)*, 1–8.
<https://doi.org/10.33369/convergence-jep.v1i1.10859>
- Rapiuddin, & Rusydi, B. U. (2017). Efisiensi Belanja Pemerintah di Sektor Pendidikan dan Kesehatan di Provinsi Sulawesi Selatan. *Economics, Social and Development Studies, 4*.
- rizka afiyah trisyandi, hasdi aimon, dewi zaini putri. (2018). ANALISIS EFISIENSI PENGELUARAN PEMERINTAH SEKTOR PENDIDIKAN DI PROPINSI SUMATERA BARAT Rizka. *Jurnal Ecosains, 51(1)*, 51.
- Sudarwan, D. (1995). *Transformasi Sumber Daya Manusia* (Ed. 1 Cet.). Bumi Aksara.
- WIDYASTUTI. (2013). Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005-2007.

Pengaruh Jumlah Usaha, Nilai Investasi Dan Upah Minimum Terhadap Permintaan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Dan Menengah Di Provinsi Jawa Tengah, 3.

Yatiman, N., & Pujiyono, A. (2013). Analisis Efisiensi Teknis Anggaran Belanja Sektor Kesehatan Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2008-2010. *Diponegoro Journal of Economic*, 2, 1–13.

